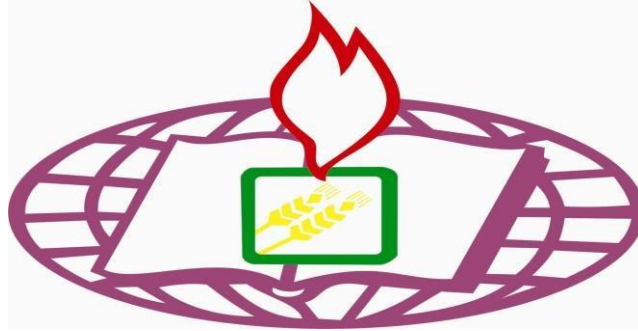


***POLITICAL NATIONALISM LEADERSHIP ENGAGEMENT***  
**KEPALA DAERAH SELURUH INDONESIA**



Disertasi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas Salah Satu Syarat Akademik  
Bagi Pencapaian Gelar Doctor of Ministry

Jurusan Leadership and Transformation

Oleh

Cornelis Kermite

NIRM: 3213095

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest

Tangerang

Agustus 2018

***POLITICAL NATIONALISM LEADERSHIP ENGAGEMENT***  
**KEPALA DAERAH SELURUH INDONESIA**

Disertasi ini

Diajukan kepada Dewan Dosen  
Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest  
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Penerimaan Gelar Doctor of Ministry  
Jurusan Leadership and Transformation

Oleh

Cornelis Kermite

NIRM: 3213095




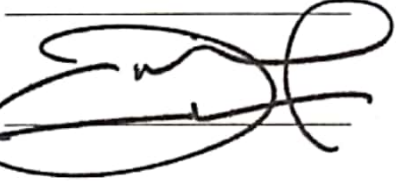
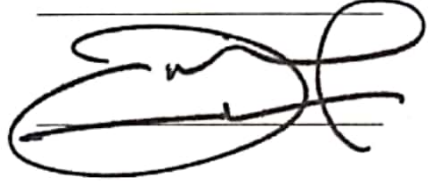

Sekolah Tinggi Internasional Harvest

Tangerang

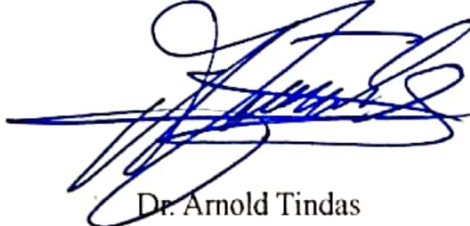
Agustus 2018

Dosen Pembimbing dan Dewan Penguji telah menerima dan menyetujui Disertasi berjudul ***"POLITICAL NATIONALISM LEADERSHIP ENGAGEMENT KEPALA DAERAH SELURUH INDONESIA"*** yang ditulis oleh **Cornelis Kermite**, untuk memenuhi sebagian dari persyaratan penerimaan gelar Doctor of Ministry dari Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest – Tangerang.

Disetujui pada tanggal:  
28 Agustus 2018

|               | Nama                   | Tanda Tangan  |
|---------------|------------------------|---|
| Pembimbing I  | : Dr. Arnold Tindas    |    |
| Pembimbing II | : Prof. Dr. E. Sasmoko |  |
| Penguji I     | : Dr. Arnold Tindas    |   |
| Penguji II    | : Prof. Dr. Sasmoko    |  |
| Penguji III   | : Dr. Jimmy B. Oentoro |   |
| Penguji IV    | : Dr. Frans Silalahi   |  |

Ketua Dewan Penguji,

  
Dr. Arnold Tindas

## ABSTRAKSI

*Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah Seluruh Indonesia, adalah Tema penelitian ini. Maksudnya adalah bahwa Kepala Daerah tidak hanya sekedar sebagai pemimpin daerahnya saja, tetapi ia juga membawa misi sebagai pemimpin nasional atau di samping sebagai pemimpin daerah ia juga terikat, terpaut dan menyatu dengan kepemimpinan nasional. Undang-Undang Otonomi Daerah memberikan kewenangan daerah untuk menyelenggarakan pemerintahannya secara otonom, akan tetapi secara politis tidak otonom, karena secara politis kepala daerah adalah wakil dari pemerintah pusat, untuk mengelola daerahnya guna kemajuan daerah tersebut. Ini berarti bahwa di dalam diri kepala daerah seharusnya tidak sekedar sebagai pemimpin daerah, tetapi ia juga harus memposisikan dirinya sebagai pemimpin nasional.

Namun dalam kenyataannya banyak terjadi ketidaksesuaian antara implementasi dan maksud dari Undang-Undang otonomi daerah sebagai contoh banyak pemimpin daerah yang tersangkut dengan pelanggaran hukum yang mengakibatkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap tokoh pemimpin daerah. Di samping itu juga fakta menunjukkan bahwa banyak kepala daerah yang telah dan sedang mengkondisikan gerak langkahnya hanya sebatas pada fanatisme kedaerahan dan kepentingan politik dan golongan tertentu. Isu permasalahan pemimpin daerah sudah menjadi isu yang krusial di negara ini.

Terbangunnya diri kepala daerah yang juga sebagai pemimpin nasional untuk daerah tertentu merupakan sesuatu yang sangat penting demi keutuhan NKRI. Menyatunya kemampuan kepala daerah yang secara politis membawa daerahnya sebagai daerah yang tidak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, itulah yang disebut dengan *Political Nationalism Leadership Engagement*.

*Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah seluruh Indonesia dikaji secara Teoritis dan Teologis, untuk mendapatkan gambaran bagaimana sebaiknya atau idealnya yang harus dimiliki dan dilakukan oleh Kepala Daerah seluruh Indonesia, sehingga masalah kepemimpinan Kepala Daerah dapat diselesaikan segera, mengingat bahwa bangsa ini mempunyai potensi yang besar akan terjadinya disintegrasi bangsa, karena beragamnya perbedaan, suku, ras, etnis, bahasa, budaya dan agama apabila tidak dikelola secara baik, hati-hati dan benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban secara empirik terhadap masalah-masalah yang terjadi adanya ketidaksesuaian antara implementasi dan maksud dari Undang-Undang Otonomi Daerah, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kecenderungan *Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah seluruh Indonesia?.
2. Indikator apa yang paling dominan menentukan terbentuknya *Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah seluruh Indonesia?

3. Apakah terdapat perbedaan dalam hal Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah seluruh Indonesia, jika dibedakan dari kategori latarbelakangnya?.

Setelah didapat jawaban atas ketiga pertanyaan di atas, maka jawaban itulah yang digunakan untuk mempersempit atau meniadakan masalah ketidaksesuaian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Neuroresearch* yaitu metode penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif yang disebut dengan Penelitian Eksploratori, Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori. Penelitian Eksploratori adalah Studi Eksegese tentang *Political Nationalism Leadership Engagement* yang dikaji dari Kitab Ezra 1 : 1-5, Nehemia 2: 1-20 dan Ester 4 : 112-17. Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori adalah *Nationalism Leadership Engagement* berdasarkan partisipasi masyarakat. Obyek penelitian/populasinya adalah seluruh Kepala Daerah (Bupati/Walikota) seluruh Indonesia berjumlah 514 orang Bupati/Walikota. Hasil temuan penelitian ini adalah :

1. Kepala Daerah se Indonesia kondisi kepemimpinannya cenderung hanya berorientasi hanya kepada daerahnya secara signifikan pada alpha  $<0,05$ .
2. Kepemimpinan Kepala Daerah akan *Engage* secara nasional (*Political Nationalism Leadership Engagement*), jika Kepala Daerah tersebut memiliki gaya kepemimpinan yang transformasional secara signifikan pada alpha  $<0,05$ .
3. Kepala Daerah yang dari PDIP, Golkar, Gerindra dan Demokrat lebih baik dalam hal *Political Nationalism Leadership Engagement* nya, disertai umur diatas 40 tahun dan pendidikan S2, dibanding dengan Kepala Daerah yang berasal dari PKS, yang berumur dibawah 40 tahun, dan bergelar S1, dan S3.

Adapun Implikasi hasil temuan penelitian ini adalah : “ Pentingnya membangun dan mempersiapkan calon Kepala Daerah yang sejak awal telah terdeteksi bahwa dirinya memiliki gaya kepemimpinan yang transformasional, dan juga usianya cukup matang yaitu di atas 40 tahun, dan pendidikan tidak terlalu tinggi yaitu S2. Dan juga menjadi penting bagi partai politik dalam melaksanakan kaderisasinya.

Apabila Kepala Daerah seluruh Indonesia telah terbangun dan memiliki gaya kepemimpinan yang transformasional, engage secara nasional, sikap politik yang engage dan jiwa nasionalisme yang tinggi maka; Terwujudnya kepemimpinan Kepala Daerah yang mampu merubah paradigma berpikir masyarakatnya, sehingga memungkinkan masyarakatnya melihat bahwa daerah adalah Indonesia, dan yang berorientasi dengan NKRI, tidak dengan partai politik atau daerahnya., bukanlah hal yang sulit. Demi terciptanya NKRI yang kuat.

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| PEMBAKTIAN .....                | iii  |
| MOTTO .....                     | iv   |
| PERSETUJUAN .....               | v    |
| PENGESAHAN .....                | vi   |
| DAFTAR ISI .....                | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....             | xii  |
| DAFTAR TABEL .....              | xiii |
| PRAKATA .....                   | xvi  |
| DAFTAR SINGKATAN .....          | xix  |
| ABSTRAKSI .....                 | xx   |
| <br>                            |      |
| BAB                             |      |
| I. PENDAHULUAN .....            | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 13   |
| C. Batasan Masalah .....        | 16   |
| D. Perumusan Masalah .....      | 17   |
| E. Manfaat Penelitian .....     | 17   |
| F. Sistematika Penulisan .....  | 18   |

|   |    |
|---|----|
| II. KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN RUMUSAN HIPOTESIS. ....  | 20 |
| A. Kajian Teoritis <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> .....   | 20 |
| 1. Kajian Teori <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> .....  | 20 |
| a. Pengertian Istilah <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i><br>secara etimologi.....                                       | 20 |
| 1) <i>Political</i>   |    |
| 2) <i>Nationalism</i>   |    |
| 3) <i>Leadership</i>  |    |
| 4) <i>Engagement</i>  |    |
| b. Pengertian Istilah <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i><br>menurut para pakar. ....                                    | 23 |
| 1) <i>Political</i>   |    |
| 2) <i>Nationalism</i>   |    |
| 3) <i>Leadership</i>  |    |
| 4) <i>Engagement</i>  |    |
| c. Kesimpulan Pengertian Istilah <i>Political Nationalism Leadership</i><br><i>Engagement</i> . ....                                    | 28 |
| 2. Kajian Teologis <i>Political Nationalis Leadership Engagement</i> menurut Kitab<br>Ezra 1:1-5, Nehemia 2:1-20 dan Ester 4:12-17..... | 28 |
| a. Kajian Kitab Ezra 1:1-5 .....  | 29 |
| 1. Analisis Kontekstual. ....   | 31 |
| a. Konteks Seksional  |    |
| b. Konteks Kitab  |    |
| 1). Latar Belakang Penulisan  |    |
| 2). Tujuan Penulisan  |    |
| 3). Penulis dan Tahun Penulisan   |    |
| 4). Garis Besar Ezra  |    |
| c. Konteks Kanon  |    |
| d. Konteks Setempat   |    |
| 2. Analisis Sintaksis. ....   | 40 |
| a. Tema Proposisi   |    |
| b. Hubungan Frasa-frasa dengan Tema Proposisi   |    |
| c. Hubungan Klausa-klausa dengan Tema Proposisi   |    |
| d. Hubungan Kalimat dengan Tema Proposisi   |    |
| 3. Analisis Verbal. ....  | 47 |
| a. Leksikal   |    |
| b. Gramatikal   |    |
| c. Historikal   |    |
| 4. Analisis Teologikal. ....  | 59 |
| 5. Analisis Homiletikal. ....   | 61 |
| b. Kajian Kitab Nehemia 2:1-20. ....  | 64 |
| 1. Analisis Kontekstual. ....   | 67 |
| a. Konteks Seksional  |    |
| b. Konteks Kitab  |    |
| 1. Latar Belakang Penulisan   |    |
| 2. Tujuan Penulisan   |    |
| 3. Penulis dan Tahun Penulisan  |    |
| 4. Garis Besar Nehemia  |    |
| c. Konteks Kanon  |    |
| d. Konteks Setempat   |    |
| 2. Analisis Sistaksis.....  | 75 |
| a. Tema Proposisi   |    |
| b. Hubungan Frasa-frasa dengan Tema Proposisi   |    |
| c. Hubungan Klausa-klausa dengan Tema Proposisi   |    |
| d. Hubungan Kalimat dengan Tema Proposisi   |    |

|   |     |
|---|-----|
| 3. Analisis Verbal. ....                        | 88  |
| a. Leksikal                                     |     |
| b. Gramatikal                                   |     |
| c. Historikal                                   |     |
| 4. Analisis Teologikal. ....                    | 100 |
| 5. Analisis Homiletikal. ....                   | 101 |
| c. Kajian Kitab Ester 4:12-17.....              | 104 |
| 1. Analisis Kontekstual. ....                   | 105 |
| a. Konteks Seksional                            |     |
| b. Konteks Kitab                                |     |
| 1. Latar Belakang Penulisan                     |     |
| 2. Tujuan Penulisan                             |     |
| 3. Penulis dan Tahun Penulisan                  |     |
| 4. Garis Besar Ester                            |     |
| c. Konteks Kanon                                |     |
| d. Konteks Setempat                             |     |
| 2. Analisis Sintaksis. ....                     | 111 |
| a. Tema Proposisi                               |     |
| b. Hubungan Frasa-frasa dengan Tema Proposisi   |     |
| c. Hubungan Klausa-klausa dengan Tema Proposisi |     |
| d. Hubungan Kalimat dengan Tema Proposisi       |     |
| 3. Analisis Verbal. ....                        | 116 |
| a. Leksikal                                     |     |
| b. Gramatikal                                   |     |
| c. Historitikal                                 |     |
| 4. Analisis Teologikal. ....                    | 119 |
| 5. Analisis Homiletikal. ....                   | 120 |
| d. Rangkuman.....                               | 121 |
| B. Kerangka Berpikir. ....                      | 123 |
| C. Hipotesis Penelitian . ....                  | 125 |

### III. METODOLOGI PENELITIAN EKSPLANATORI DAN KONFIRMATORI TERHADAP *POLITICAL NATIONALISM LEADERSHIP ENGAGEMENT* KEPALA DAERAH SE INDONESIA . ....

|   |     |
|---|-----|
| A. Tujuan Penelitian . ....                                     | 126 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian . ....                           | 127 |
| C. Metode Penelitian . ....                                     | 127 |
| D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel . .... | 131 |
| E. Teknik Pengumpulan Data . ....                               | 132 |
| F. Pengembangan Instrumen . ....                                | 133 |
| 1. Definisi Konseptual .  |     |
| 2. Definisi Operasional .                                       |     |
| 3. Kisi-kisi Instrumen  |     |
| 4. Kalibrasi Instrumen.   |     |
| G. Analisis Data . ....   | 138 |

### IV. HASIL PENELITIAN EKSPLANATORI MELALUI STUDI EKSEGESE TENTANG *POLITICAL NATIONALISM LEADERSHIP ENGAGEMENT* KEPALA DAERAH SE INDONESIA. ....

|  |     |
|--|-----|
| A. Deskripsi Data . ....   | 141 |
| 1. Deskripsi Data Variabel <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> Kepala Daerah se Indonesia (Y) |     |
| 2. Deskripsi Data Variabel Partai Pendukung Utama (X43)  |     |
| 3. Deskripsi Data Variabel Usia (X44)  |     |



|     |  |     |
|-----|--|-----|
| 4.  | Deskripsi Data Latar Belakang Pendidikan (X45)   |     |
| 5.  | Deskripsi Data Variabel Status Sebelum Menjadi Kepala Daerah (X46).  |     |
| B.  | Pengujian Persyaratan Analisis .   | 147 |
| a.  | Uji Normalitas Data Variabel <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> Kepala Daerah Se Indonesia.  | 147 |
| b.  | Uji Linearitas.  | 149 |
| 1.  | Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi <i>Behavioral Engagement</i> (X1) sebagai Exogenous Variabel terhadap Variabel <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai <i>Endogenous Variable</i>              |     |
| 2.  | <u>Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi <i>Attitudinal Engagement</i> (X2) sebagai Exogenous Variable</u> terhadap Variabel <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai <i>Endogenous Variable</i>      |     |
| 3.  | <u>Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi <i>Transformational Leadership</i> (X3) sebagai Exogenous Variable</u> terhadap Variabel <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai <i>Endogenous Variable</i> |     |
| 4.  | <u>Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi <i>Nationalism</i> (X4) sebagai Exogenous Variable</u> terhadap Variabel <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai <i>Endogenous Variable</i> .               |     |
| C.  | Uji Hipotesis  | 153 |
| 1.  | 1.Uji Hipotesis 1 : Masyarakat menilai bahwa Kepala Daerah Se Indonesia Cenderung hanya berorientasi sebagai pemimpin daerah.  |     |
| 2.  | Uji Hipotesis 2 : <i>Behavioral Engagement</i> adalah Dimensi yang Paling Dominan Menentukan Terbentuknya <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> Kepala Daerah se Indonesia.   |     |
| 3.  | Uji Hipotesis 3 : Terdapat Perbedaan dalam hal <i>Political Nationalism Leadership Engagement</i> Kepala Daerah se Indonesia (Y) jika Dibedakan Berdasarkan Kategori Latar Belakangnya.  |     |
| V.  | IMPLIKASI HASIL PENELITIAN.  | 160 |
| A.  | Kebijakan.   | 160 |
| B.  | Strategi.  | 162 |
| C.  | Upaya  | 163 |
| VI. | KESIMPULAN/SARAN .   | 175 |
| A.  | Kesimpulan   | 175 |
| B.  | Saran  | 188 |

|  |     |
|--|-----|
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 192 |
| LAMPIRAN PENELITIAN .....  | 196 |
| 1. Surat Permohonan Penelitian. Surat Ijin Penelitian .....                      | 197 |
| 2. Letter of Acceptance From ICSBS-2017 .....                                    | 198 |
| 3. Daftar Riwayat Hidup .....  | 199 |
| 4. Daerah-daerah Otonomi di Indonesia untuk uji coba dan sampel penelitian ..... | 201 |
| 5. Dimensi, Indikator, Tex Alkitab, Kata Kunci. ....                             | 216 |
| 6. Hasil Analisa Data. ....  | 224 |
| Lampiran 1 : Instrumen Uji Coba  |     |
| Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji Coba  |     |
| Lampiran 3 : Pengujian Construct Validity (Iterasi Orthogonal)                   |     |
| Lampiran 4 : Perhitungan Reliabilitas  |     |
| Lampiran 5 : Instrumen untuk Sampel  |     |
| Lampiran 6 : Tabulasi Data Sampel  |     |
| Lampiran 7 : Perhitungan Statistika Dasar (Deskripsi Data)                       |     |
| Lampiran 8 : Perhitungan Uji Persyaratan Analisis                                |     |
| Lampiran 9 : Perhitungan Pengujian Hipotesis                                     |     |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| 1. Rancangan Pola Hubungan Antara Exogenous Variable Dengan Endogenous Variable Berdasarkan Pengembangan Construct. ....  | 125 |
| 2. Histrogram .....   | 139 |
| 3. Diagram Partai – X 43 .....  | 140 |
| 4. Diagram Usia – X 44 .....  | 141 |
| 5. Diagram Pendidikan – X 45 .....  | 142 |
| 6. Diagram Jabatan Sebelum – X46 .....  | 143 |
| 7. Diagram Normal Q – Q Plot Of Y .....   | 145 |
| 8. Diagram Detrended Normal Q-Q Plot Of Y .....   | 145 |
| 9. Transformational Leadership ( X3 ) Secara Sendiri Adalah Dimensi Yang Paling Menentukan Terwujudnya Political Nasionalism Leadership Engagement Kepala Daerah Se Indonesia ( Y ) ..... | 153 |
| 10. Transformational Leadership ( X3 ) Adalah Indikator yang Paling Menentukan Dalam Membentuk Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah Se Indonesia ( Y ) .....         | 154 |

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Variabel *Political Nationalism Leadership Engagement* kepala daerah seluruh Indonesia adalah keterlibatan kepala daerah seluruh Indonesia (Y) Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)
- Tabel 2 : Summary Of 30 Measured Person
- Tabel 3 : Summary Of 41 Measured Item
- Tabel 4 : Item Statistic : Measure Order
- Tabel 5 : Summary Of 30 Measured Person
- Tabel 6 : Summary Of 22 Measured Item
- Tabel 7 : Statistic
- Tabel 8 : Partai - X43
- Tabel 9 : Usia – X44
- Tabel 10 : Pendidikan – X45
- Tabel 11 : Jabatan Sebelum – X46
- Tabel 12 : Anova Table Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi Attitudinal Engagement (X<sub>2</sub>) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Variabel *Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai *Endogenous Variable*<sup>188</sup>

- Tabel 13 : Model Summary And Parameter Estimates Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi Attitudinal Engagement ( $X_2$ ) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Variabel *Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai *Endogenous Variable*<sup>188</sup>
- Tabel 14 : Anova Table Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi *Transformational Leadership*( $X_3$ ) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Variabel *Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai *Endogenous Variable*<sup>189</sup>
- Tabel 15 : Model Summary And Parameter Estimates Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi *Transformational Leadership*( $X_3$ ) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Variabel *Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai *Endogenous Variable*<sup>189</sup>
- Tabel 16 : Anova Table Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi *Nationalism* ( $X_4$ ) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Variabel *Political Nationalism Leadership Engagement* Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai *Endogenous Variable*<sup>190</sup>
- Tabel 17 : Model Summary And Parameter Estimates Uji Linearitas Hubungan Garis Dimensi *Nationalism* ( $X_4$ ) sebagai *Exogenous Variable*

terhadap Variabel *Political Nationalism Leadership Engagement*  
Kepala Daerah Se Indonesia (Y) sebagai *Endogenous Variable*<sup>190</sup>

Tabel 18 : Discriptives

Tabel 19 : Hasil Perhitungan Pengaruh Dimensi yang Paling Dominan  
Menentukan Terbentuknya *Political Nationalism Leadership*  
*Engagement* Kepala Daerah se Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, W. (2015). MEMBANGUN SINERGITAS EKSEKUTIF-LEGISLATIF DI JAWA TENGAH, *14*(2), 24–41.
- Abdulrahman, W. *Membangun Sinergitas Eksekutif-Legislatif Di Jawa Tengah*, 2015.
- Agnes, Michael. *Webster,s New World: Compact Desk Dictionary and Style Guide*. Cetakan Kesepuluh. New York: Macmillanm 2002.
- Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Cetakan Pertama. Malang: Gandum Mas, 1994.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. *Sintaksis*. Jakarta:Grasindo,t.t.
- Asmuriyono. (2013). Pemilihan Kepemimpinan Kepala Daerah Visioner Di Kota Surabaya, *11*(1).
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*.Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Bass, B. M., Avolio, B. J., Jung, D. I., & Berson, Y. (2003). Predicting unit performance by assessing transformational and transactional leadership. *The Journal of Applied Psychology*, *88*(2), 207–218. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.2.207>
- Baxter, J. Sidlow. *Menggali Isi Alkitab I* : Cetakan Kelima. Jakarta:Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1993.
- Breevaart, K., Bakker, A., Hetland, J., Demerouti, E., Olsen, O. K., & Espevik, R. (2014). Daily transactional and transformational leadership and daily employee engagement. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, *87*(1), 138–157. <https://doi.org/10.1111/joop.12041>.
- Browning, W.R.F. *Kamus Alkitab: A Dictionary of the Bible*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2015.
- Covey, S. (2007). The Transformational Leadership Report. *Transformational Leadership Journal*, 1–19.

- Dadang Garnida, SJafri Mangkuprawira, Bomer Pasaribu, A. H. (2011). Peran Kepemimpinan Kepala Daerah Dalam Mewujudkan Sistem Ketahanan Nasional.
- Deliarnov. *Ekonomi Politik*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Denham, C. R. (2006). The 3 Ts of Leadership Engagement: Truth, Trust, and Teamwork. *J Patient Safety*, 2(3), 162–170.  
<https://doi.org/10.1097/01.jps.0000235389.46772.3b>
- Fios, F., Sasmoko, & Gea, A. A. (2016). Neuro-Research Method: A Synthesis Between Hermeneutics and Positivism. *Advanced Science Letters*, 22(9), 2202–2206. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.7565>.
- Firmanzah. *Mengelola Partai Politik*. Cetakan Pertama. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Garnida, D., Mangkuprawira, SJ., Pasaribu, B., & Hermawan A. Peran Kepemimpinan Kepala Daerah Dalam Mewujudkan Sistem Ketahanan Nasional, 2011.
- Handbook to the Bible*, Cetakan Ketiga. Bandung: Kalam Hidup, 2015.
- Haughton, Laurence. *It's Not What You Say... It,s What You Do*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hill, Andrew E., dan John H Walton. *Survei Perjanjian Lama*. Cetakan Keenam. Malang: Gandum Mas, 2008.
- Hornby, A S. *Oxford Advanced Learner,s Dictionary of Current Enlish*. Cetakan KeduaPuluh Lima. Oxford University Press, 1987.
- House, R. J., Hanges, P. J., Javidan, M., Dorfman, P. W., & Gupta, V. (2004). Leadership, culture, and organizations: The GLOBE study of 62 societies. *Beverly Hills, CA: Sage Publications*.
- Irawanto, D. (2011). An analysis of national culture and leadership practices in Indonesia. *Journal of Diversity Management (JDM)*, 4(2), 41–48.
- JR., Walter C. Kaiser. *Toward An Exegetical Theology: Biblical Exegesis For Preaching And Teaching*. Cetakan Kesepuluh. Michigan: Baker Book House, 1993.



- Kusumawardani, A., & Psikologi, B. (2004). *Nasionalisme* 61, (2), 61–72.
- Lasor, William Sanford. *Pengantar Perjanjian Lama I*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Lasor, William Sanford, David Allan Hubbard, dan Frederic WM. Bush. *Old Testament Survey: The Message, Form, and Background of the Old Testament*. Cetakan Kedua. Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, 1987.
- Ludji, Barnabas. *Pemahaman Dasar Perjanjian Lama I*. Cetakan Pertama Bandung: Bina Media Informasi, 2009.
- Macmillan English Dictionary: for advance Learners of America English*. Cetakan Kesepuluh. Oxford: Macmillan Education, 2006.
- Mahyudin, M. Alfian Alfian. *Menjadi Pemimpin Politik: Perbincangan Kepemimpinan dan Kekuasaan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Margianto, Yoppi. *Belajar Sendiri Bahasa Yunani: Berdasarkan Injil Yohanes*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: ANDI, 2009.
- Nelson, Alan E. *Spirituality and Leadership: harnessing the wisdom, guidance, and power of the soul*. Cetakan Kesepuluh. Colorado: Navpress, 2010.
- Rahmi, P. A. Y. U. (2015). Kepemimpinan Kepala Daerah ( Studi Kasus Walikota Surabaya , Tri Rismaharini dalam Perspektif Emotional Intelligence ), 3, 112–121.
- Rayadi, R. M., & Erman, M. (2011). POLITISASI BIROKRASI PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH (STUDI MOBILISASI PEGAWAI NEGERI SIPIL DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SIAK TAHUN 2011), 1–14.
- Riewanto, A. (2007). Kesejahteraan Rakyat, (32), 1–28.
- Rizki Muharlin Rayadi, & Drs. Erman M, M. S. (2011). POLITISASI BIROKRASI PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH (STUDI MOBILISASI PEGAWAI NEGERI SIPIL DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SIAK TAHUN 2011), 1–14.

- Sasmoko; Ying, Y. (2015). Construct Validity in NeuroResearch. *Advanced Science Letters*, 21(7), 2438–2441. <https://doi.org/10.1166/asl.2015.6301>
- Schildkraut, D. J. (2005). The rise and fall of political engagement among latinos: The role of identity and perceptions of discrimination. *Political Behavior*, 27(3), 285–312. <https://doi.org/10.1007/s11109-005-4803-9>.
- Smith, Anthony D. *Nationalism: Theory, Ideology, History*. Malden: Polity Press, 2010.
- Soekarso, Iskandar Putong. *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis*. Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015.
- Stuart, Douglas. *Eksegese Perjanjian Lama*. Cetakan Kedua. Malang: Gandum Mas, 1997.
- Sugiyanto. (1999). PERANAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI ERA OTONOMI DAERAH.
- Susanto, H. (2013). Understanding of Regional History and Perception of. *International Journal of History Education*, XIV(1).
- Sutanto, Hasan. *Hermeneutik: Prinsip Dan Metode Penafsiran Alkitab*. Cetakan Kesepuluh Malang: Literatur SAAT, 2007.
- Tafsiran Alkitab Masa Kini I: Kejadia-Ester*. Cetakan Keempat belas. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2012.
- The Wycliffe Bible Commentary: Volume I*. Cetakan Pertama. Malang: Gandum Mas, 2004.
- Okoth, Assa. *A History of Africa: African Nationalism and the De-Colonisation Process*. Cetakan Pertama. Westlands: East African Educational Publisher, 2006.
- William, L Holladay, *A Concise Hebrew and Aramic Lexicon of the Old Testament* Boston: Brill,2000
- Woodwell, Douglas. *Nationalism in International Relations: Norm, Foreign Policy, and Enmity*. Cetakan Pertama. New York: Palgrave Macmillan, 2007.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah se Indonesia untuk Uji Coba
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Berdasarkan Sumber Data Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah se Indonesia
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Berdasarkan Unit Analisis Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah se Indonesia
- Lampiran 4 : Validitas Butir Instrumen Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah se Indonesia
- Lampiran 5 : Instrumen Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah se Indonesia untuk Sampel Penelitian'
- Lampiran 6 : Tabulasi Data Sampel Berdasarkan Sumber Data Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah se Indonesia
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Sampel Berdasarkan Unit Analisis Political Nationalism Leadership Engagement Kepala Daerah se Indonesia
- Lampiran 8 : Tabulasi Data Sampel Equivalent Interval Scale
- Lampiran 9 : Statistics
- Lampiran 10 : Normal Q – Q Plot of Y
- Lampiran 11 : Hipotesis